
Sosialisasi Kesetaraan Gender Sebagai Upaya Edukasi Dalam Menghapus Stigma Masyarakat Terhadap Perempuan Di Desa Kabar Kecamatan Sakra

Susilawati¹, M. Islahul Watoni², Wiwin Wahyuni³, Selma Aziziah Gufron Ma'sum⁴, Wahyu Hidayat⁵, Muhamad Syahril Arsad⁶, Farhana Muhammad⁷

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi

Correspondence: mb.susilawati@gmail.com

Received: 24 November 2024 Revised: 15 Desember 2024 Accepted 23 Januari 2025

Abstrak : kegiatan ini bertujuan untuk menghapus stigma masyarakat terhadap perempuan dan edukasi tentang kesetaraan gender dalam masyarakat dan dampaknya terhadap struktur sosial serta peran laki-laki dan perempuan. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam, tahapan yang dilakukan yaitu sosialisasi kegiatan dan koordinasi dengan pihak UPTDP2 KB Kecamatan Sakra. Partisipan yang mengikuti sangat antusias dan berdedikasi dari awal hingga berakhirnya kegiatan. Dari kegiatan yang diadakan ini banyak muncul pemuda dan remaja yang memahami pentingnya kesetaraan gender dan dampaknya dalam kehidupan sosial masyarakat.

Kata kunci: Kesetaraan gender, deskriminatif, stigma, patriarki, SDGs.

PENDAHULUAN

Kesetaraan gender adalah isu global yang mendapat perhatian luas, terutama dalam memastikan hak yang setara antara perempuan dan laki-laki untuk berpartisipasi di berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja. Meskipun banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengakui pentingnya kesetaraan gender melalui kebijakan dan undang-undang, penerapannya masih menghadapi tantangan besar, terutama di wilayah pedesaan. Ketidaksetaraan ini sering terlihat dalam sektor ekonomi, di mana perempuan menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya, pelatihan, dan modal usaha. Menurut penelitian Supriyadi (2018), struktur sosial patriarkal menjadi salah satu faktor utama yang menghambat perempuan untuk berkembang dalam dunia kerja (Fatmawati, faizal Kurninawan 2023)

Di Desa Kabar, perempuan memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian desa. Mereka aktif dalam berbagai sektor, seperti perdagangan, pertanian, dan usaha kecil lainnya, termasuk mengelola kerajinan dan kuliner lokal. Namun, perempuan

sering kali mengalami kendala, terutama dalam mendapatkan modal, pelatihan keterampilan, serta pengakuan atas kontribusi mereka dalam perekonomian desa. Hal ini mencerminkan realitas bahwa meskipun perempuan memiliki peran penting dalam sektor ekonomi, mereka masih menghadapi stereotip tradisional yang cenderung membatasi peran mereka pada pekerjaan domestik.

Peran perempuan dalam sektor ekonomi di Desa Kabar menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya kemandirian ekonomi. Mereka mulai mengembangkan usaha secara mandiri di bidang perdagangan, pertanian, dan industri rumah tangga, yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keluarga tetapi juga memberikan dampak positif pada perekonomian lokal. Penelitian Rahmawati (2017) mengungkapkan bahwa perempuan yang memiliki akses pada pelatihan keterampilan dan modal usaha lebih mampu mengembangkan usaha mereka serta meningkatkan taraf hidup keluarga. Di Desa Kabar, meskipun menghadapi berbagai hambatan, banyak perempuan yang berhasil menciptakan peluang usaha baru yang mendukung perkembangan ekonomi desa secara keseluruhan.

Namun, hambatan terbesar yang dihadapi perempuan di Desa Kabar adalah norma sosial dan budaya yang masih patriarkal. Pandangan yang menempatkan laki-laki sebagai pemimpin utama dalam ekonomi dan pengambilan keputusan sering kali menempatkan perempuan pada posisi subordinat. Pekerjaan domestik dianggap sebagai kewajiban utama perempuan, dan mereka sering kali tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan besar.

Di tingkat internasional, kesetaraan gender menjadi fokus penting dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Salah satu tujuan SDGs adalah menghapus segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan, termasuk memberikan akses yang setara dalam pengambilan keputusan di sektor politik, ekonomi, dan publik. PBB juga menekankan pentingnya akses perempuan terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi yang berkualitas, serta menghapus stigma dan kekerasan terhadap perempuan di ruang publik maupun pribadi.

Di Indonesia, upaya untuk mencapai kesetaraan gender didukung oleh berbagai kebijakan, seperti Undang-Undang Nomor 65 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Kebijakan ini menegaskan pentingnya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan harkat dan martabat mereka, terutama dalam konteks pekerjaan dan pengambilan keputusan. Gerakan emansipasi perempuan yang semakin kuat bertujuan untuk melibatkan perempuan

dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik, yang pada akhirnya mendukung terciptanya keluarga yang setara dan masyarakat yang lebih maju (Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2020).

Melalui sosialisasi ini, diharapkan dapat dihapus segala bentuk stigma masyarakat terhadap perempuan di Desa Kabar, sehingga tercipta lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung peran perempuan dalam pembangunan desa.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya kesetaraan gender dalam kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan ini berlangsung di Desa Kabar pada hari Rabu, 25 September 2024, dengan melibatkan 25 partisipan yang terdiri dari pemuda, remaja, perwakilan UPTDP2 KB Kecamatan Sakra, serta mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi. Tahapan pelaksanaan program meliputi: (1). Koordinasi dan Persiapan: Dilakukan koordinasi dengan pihak UPTDP2 KB Kecamatan Sakra untuk menyusun rencana kegiatan dan memastikan dukungan serta partisipasi dari semua pihak terkait. (2). Sosialisasi dan Edukasi: Kegiatan ini berupa penyampaian materi edukasi tentang kesetaraan gender. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi peran, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta secara interaktif.

Metode ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai pentingnya kesetaraan gender, sekaligus mendorong penerapan nilai-nilai kesetaraan di lingkungan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi kepada pemuda dan remaja Desa Kabar mengenai pentingnya kesetaraan gender serta peran perempuan dalam mewujudkan kesetaraan dalam kehidupan sosial masyarakat. Selanjutnya, dilakukan simulasi peran sebagai bagian dari sosialisasi. Pemateri dalam kegiatan ini terdiri dari Duta Genre Putri Indonesia 2024 dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (UPTDP2 KB) Kecamatan Sakra.

Materi yang disampaikan mencakup edukasi tentang pentingnya peran perempuan dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Melalui aktivitas ini, partisipan menunjukkan

antusiasme tinggi, dengan pemuda dan remaja mendengarkan dan berinteraksi aktif hingga kegiatan selesai. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemuda dan remaja mulai memahami pentingnya kesetaraan gender dan dampaknya pada kehidupan sosial. Sosialisasi ini berhasil mencapai tujuan dengan memberikan manfaat signifikan bagi partisipan dalam meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya peluang yang setara bagi semua gender.

Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama berupa koordinasi dengan pihak UPTDP2 KB Kecamatan Sakra untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan dan memastikan materi yang relevan dengan tujuan sosialisasi.
2. Pemateri menyampaikan materi tentang kesetaraan gender kepada pemuda dan remaja. Edukasi ini bertujuan memberikan wawasan tentang pentingnya kesetaraan gender di berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya.

Dalam kesempatan ini, pemateri menekankan pentingnya menciptakan peluang yang sama bagi perempuan untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menghapus stigma gender yang telah menjadi bagian dari budaya lokal di Desa Kabar.

Melalui pendekatan yang interaktif, seperti ceramah dan simulasi peran, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta. Penyampaian materi yang dilakukan oleh pihak UPTDP2 KB Kecamatan Sakra berperan penting dalam menjelaskan pentingnya menghapus stigma gender dan mendukung kesetaraan yang berkelanjutan. Hasilnya, pemuda dan remaja menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana kesetaraan gender dapat memberikan dampak positif pada kehidupan sosial masyarakat di Desa Kabar.



Gambar 1: Penyampaian Materi Oleh Pihak UPTDP2 KB

Materi berikutnya disampaikan dengan tujuan memberikan edukasi tentang kesadaran gender yang mencakup hak, peran, dan tanggung jawab yang setara antara laki-laki dan perempuan. Penyampaian ini menekankan pentingnya menghargai perbedaan gender tanpa diskriminasi, serta mendorong kerja sama dalam memperjuangkan hak yang sama di berbagai aspek kehidupan. Pada kesempatan ini, materi disampaikan oleh pematari dari Duta Genre Putri Indonesia 2024.



Gambar 2: Penyampaian Materi Oleh Duta Genre Indonesia Putri 2024



Gambar 3: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan kemampuan yang kompleks dalam memberikan edukasi terkait permasalahan yang ditemukan dalam ruang lingkup sosial masyarakat serta harus memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama. Dalam kesempatan ini sosialisasi dilakukan dengan memberikan edukasi kepada pemuda dan remaja di Desa Kabar sehingga membuat semua partisipan terlihat antusias dan berdedikasi dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, faizal Kurninawan, debi Setiawati. 2023. "Sosialisasi Pengarusutamaan Gender Sebagai Upaya Membangun Desa Adil Gender Di Kecamatan Kedungkandang." *jurnal pengabdian masyarakat* 2: 1–6.
- Hasnani Siri. (2014). Gender dalam Perspektif Islam , AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan 7, no.
- M Taufik1 DKK *Persepsi Masyarakat Terhadap Kesenjangan Gender Dalam Keluarga* (Di Desa Mattiro Ade Kabupaten Pinrang) Journal Homepage:<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/sosiologi/inde>
- Perserikatan Bangsa-Bangsa. (2015). *Sustainable Development Goals: Gender Equality*. United Nations.
- Rahmawati, S. (2017). *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Akses Modal Usaha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Republik Indonesia. (2020). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2020 Tentang Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Supriyadi, D. (2018). *Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jakarta: Penerbit Akademika.
- Sari, L. (2019). *Pemberdayaan Perempuan dan Kesadaran Gender di Masyarakat*. Surabaya: Media Nusantara.
- Sharyn Graham Davies, (2017). *Keberagaman Gender di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sri Hartanti, *Gender dalam Birokrasi Pemerintahan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, (2020).